

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berkomunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan hampir tidak mungkin lagi jika ada seseorang yang dapat menjalani hidupnya tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Sebab, tanpa berkomunikasi manusia tidak akan bisa menjalankan fungsinya sebagaimana pembawa amanah dari Allah di muka bumi. Efek atau pengaruh inilah yang merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi. Adalah komunikasi antra pribadi yang berlangsung antra dua orang yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seseorang lagi komunikan yang menerima pesan.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia melakukan suatu hubungan, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan selain membutuhkan satu sama lain. Hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya yang dapat dilakukan dengan komunikasi. Komunikasi adalah dasar terjadinya proses interaksi sosial. Karena tanpa

komunikasi kehidupan manusia tidak akan berkembang dan menghasilkan kebudayaan yang tinggi.<sup>1</sup>

Komunikasi ialah, hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antara manusia, baik itu individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, karena manusia melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya,”pada umumnya komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, karena manusia adalah makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri-sendiri melainkan satu sama lain saling membutuhkan. Hubungan individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Dengan komunikasi, manusia mencoba pula melaksanakan kewajiban.

Perlu didasari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Kerana proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (siswa). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah bahan atau materi pelajaran yang ada dalam

---

<sup>1</sup> Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984) hlm. 5

kurikulum. Sumber pesan bisa guru, siswa, dan lain sebagainya. Salurannya berupa media pendidikan dan penerimaannya adalah siswa. Komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai pengahalian ilmu pengetahuan yang mendorong perkembangan intelektual, pembentukan akhlak dan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua kehidupan.

Salah satu aspek fungsi komunikasi ialah untuk meningkatkan kualitas berfikir pada pelajar sebagai komunikasi dalam situasi intrinsional yang terkondisi, misalnya guru samping sanggup mengajar untuk memberikan instruktur kepada pelajar, juga memiliki metode dalam menyampaikan pesan atau materi kepada pelajar. Komunikasi instuksional ini lebih mengarah kepada pendidik dan pengajar, bagaimana seorang pengajar memiliki kerja sama dengan siswanya, sehingga pesan atau materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik

Pada umumnya proses belajar mengajar merupakan suatu komunikasi tatap muka kelompok kecil, meski komunikasi antara guru dan siswa dalam kelas itu termasuk komunikasi kelompok, guru bisa mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal dengan menggunakan metode komunikasi dua arah atau dialog dimana guru menjadi komunikator dan siswa menjadi komunikan. Terjadinya komunikasi

dua arah ini ialah apabila para pelajar bersifat responsive, mengatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta. Jika siswa pasif saja atau hanya mendengarkan tanpa adanya gairah suatu pertanyaan, meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tataplah berlangsung satu arah dan tidak efektif.

Bahwa Allah akan selalu mencurahkan rahmatnya kepada rahmat-Nya yang mempunyai ahklak dan budi pekerti yang baik, karena apabila seseorang tidak mempunyai ahklak yang tidak baik, maka dapat merusak diri sendiri dan lingkungan, bahkan dapat merusak moral bangsa ini, karena kelakuan dan perbuatan yang buruk yang sudah tidak memandang lagi ini. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain dan saling membutuhkan satu sama lainnya serta saling berinteraksi. Manusia memerlukan sesama berkomunikasi agar hubungan yang dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan di setiap kehidupannya, dimanapun dan kapanpun.

Begitu penting peningkatan akhlak pada siswa, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini karena siswa banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya .Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan

membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa muncul Pembinaan akhlak.<sup>2</sup> Adalah satu pembinaan budi pekerti yang dilakukan dengan konsisten dan sungguh-sungguh agar terwujudnya akhlak yang mulia, maksudnya adalah pembinaan akhlak yang terpuji yang berdasarkan pada Al-Qura'an dan hadist, akhlak merupakan implementasi dalam keseharian. Ketidak berdayaan sistem pendidikan agama di Indonesia karena pendidikan agama Islam selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berak

Pembinaan akhlak adalah satu pembinaan budi pekerti yang dilakukan dengan konsisten dan sungguh-sungguh agar terwujudnya akhlak yang mulia, maksudnya adalah pembinaan akhlak yang terpuji berdasarkan pada akhlak.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari didasari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri dalam berinteraksi sehari-hari. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya, yang pertama saat dia dilahirkan adalah satu tanda komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup>Abadin Nata. *Akhlaq tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers 1996) hlm. 158

<sup>3</sup>Ismu Dya Nur Dwimarsianti *Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa* <https://www.scribd.com/doc/267503175> pdf. diakses pada 19 Juli 2017.

Dengan demikian strategi merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembinaan karena dengan adanya strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakulkarimah siswa, strategi selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan akhlakulkarimah siswa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru pendidikan agama islam khususnya peningkatan dalam bidang cara mengajar, yang mana strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dalam rangka ini penulis mencoba untuk melakukan pembahasan dan penelitian dengan judul : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI UJUNG TANJUNG. (Studi di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III).**

## **B. Rumusan Masalah**

Agar lebih terarah masalah yang akan diteliti, maka perlu di berikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung ?
2. Bagaimana pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan ahklak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung.
2. Untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung bagaimana Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan ahklak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung.

Adapun manfaat Penelitian :

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi dan sumbangsih pemikiran kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan komunikasi.
2. Bagi peneliti sendiri, merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang komunikasi guru agama dan pembinaan ahklak siswa. Penanaman nilai-nilai Agama kepada murid dengan melihat dengan mengaplikasikan strategi komunikasi yang baik dari guru kepada murid dalam menanamkan nilai-nilai Agama.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa skripsi/ penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam yang pembahasannya hampir sama dengan judul yang penelitian bahas, yaitu :

1. *“Pola Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN” 4 model pining Jakarta Selatan*, oleh penulisan Agus Ratina (Skripsi : UIN 2009.) Hasil penelitian dari penelitian tentang pola komunikasi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akhlak. Upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan keagamaan siswa yaitu dengan cara memberikan nasehat, sedangkan dari orang tua menanamkan kejujuran, dan memberikan kedisiplinan dan memberikan pengetahuan tentang agama<sup>4</sup>.
2. *“Strategi Komunikasi pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Agama Anak”*. Hasil dari penelitian yang dilakukan Maryam menunjukkan pendidikan yang utama di berikan kepada anak pendidikan agama, yang mencakup tiga bidang, yakni bidang akidah (keimanan), ke-islaman yang antara lain meliputi masalah ibadah-ibadah, dan akhlak (budi pekerti) yang baik. Peran keluarga sangat besar terhadap pendidikan keagamaan anak, karena agamatelah menetapkan bahwa orang tua wajib memelihara dan mendidik anak dari berbagai aspeknya, baik sosial, keterampilan maupun keagamaannya.

---

<sup>4</sup> Rizqi Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Agama Dalam Pembinaan Akhlak Agama Pada Anak-anak Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Tunas Kasih Kabupaten Bogor*, (Bogor:UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). Diakses pada 10-092018.



3. Strategi komunikasi *Guru Agama Siswa dalam Pembinaan Ibadah di SMP Islam Al-Syukro Ciputat* “Eka Irmawati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011.

Berbeda dari skripsi di atas, penelitian yang penulisan lakukan untuk menyusun skripsi ini adalah lebih cenderung mengarah kepada strategi komunikasi serta bentuk komunikasi dalam pembinaan ahklak.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung**

Yosal Iriantara dan Usep Syaipudin dalam bukunya komunikasi pendidikan menyatakan bahwa tujuan stretegi komunikasi sekolah terdiri atas 4.<sup>5</sup> Marzuki dalam bukunya pendidikan Islam menyatakan bahwa di SMP Negeri Ujung Tanjung mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung. Menetapkan tujuan, Menyusun Pesan, Menetapkan Saluran, Kegiatan, Materi dan Komunikasi, Evaluasi.

### **2. Strategi Komunikasi Guru**

Yosal Iriantara dan Usep Syaipudin dalam bukunya komunikasi pendidikan menyatakan bahwa tujuan stretegi komunikasi sekolah terdiri atas 7.<sup>6</sup> Marzuki dalam bukunya pendidikan Islam menyatakan bahwa di SMP Negeri Ujung Tanjung

---

<sup>5</sup> Yosol Iriantara, Usep Syaipudin, *op. Cit.* hlm. 108.

<sup>6</sup> Yosol Iriantara, Usep Syaipudin, *op. Cit.* hlm. 108.

mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung. Jujur, Kepedulian, Kerja keras, Tanggung Jawab, Gaya hidup sehat, Percaya diri, Cinta ilmu.

Strategi adalah rancangan.<sup>7</sup> Rancangan adalah susunan dan tata cara dalam mengerjakan sesuatu dalam sumber lain strategi merupakan upaya untuk mencari cara atau langkah yang pas dalam mengerjakan sesuatu.<sup>8</sup> Strategi menurut Brown yang dikutip Saiful Anwar, strategi adalah “keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai atauran dan di rencanakan oleh suatu organisasi, dengan demikian strategi merupakan berbagai upaya dan tindakan dari dasar perencanaan dan metode secara cermat dan menyeluruh dalam mencapai tujuan tertentu. Sesuatu kegiatan dapat diartikan sebagai langkah-langkah operasional dalam menuju terlaksananya suatu dari kegiatan itu dalam mencapai sasaran yang di kehendaki.<sup>9</sup> Jika strategi sudah tersusun maka akan mudah bagi seseorang atau kelompok untuk mengerjakan tujuan dan mencapai sasaran yang di kehendaki. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia strategi merupakan “ rencana yang cepat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sementara menurut Hasron Usman Moh. Misdar, strategi adalah “upaya untuk mencapai cara atau mencari langkah yang pas dalam mengerjakan sesuatu.

Sebagai proses pembuatan rencana, perencanaan komunikasi tentunya juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk : 1) menentukan atau

---

<sup>7</sup> Hasron Usman dan Muhammad Misdar. *Strategi Belajar Mengajar*. (Palembang Fakultas Tarbiyah IAIN RF 2001), hlm. 1

membatasi masalah : 2) memilih sasaran dan tujuan 3) memikirkan cara-cara untuk melaksanakan usaha pencapaian tujuan : dan 4) mengukur (menilai) kemajuan ke arah berhasilnya pencapaian tujuan. Karena itu pula Onong menegaskan bahwa *strategi komunikasi* adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan komunikasi. Menurutnya, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis bisa dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi namun demikian, karena perencanaan (*panning*) merupakan tahap awal dari manajemen (termasuk dalam proses manajemen), maka apa yang dimaksud strategi oleh Onong pun tidak lain adalah bagian dari perencanaan, atau lebih tepat kiranya kalau disebut *kebijaksanaan*, yaitu landasan berpikir dalam menyusun perencanaan suatu kegiatan.

### 1. **Komunikasi**

Komunikasi<sup>10</sup> dakwah itu sebagian suatu bentuk komunikasi yang khas di mana seseorang (*mubaliq*=komunikator) menyampaikan pesan-pesan (*massage*) yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al-quran dan hadits dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Bahwa secara umum setiap orang wajib hukumnya melaksanakan aktifitas dakwah yaitu mengajak, menyeruh, memanggil dan memotivasi orang lain.

---

<sup>10</sup> Aliasan. *Strategi Dakwah Dalam Menggubah Sikap*. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah 20016), hlm. 42

Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi akan melibatkan sejumlah orang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Tanpa mengadakan komunikasi, individu tidak mungkin dapat berkembang dengan moral dalam lingkungan sosialnya. Sejak dilahirkan, oleh Tuhan ia diberikan kemampuan-kemampuan dasar untuk berkomunikasi dengan yang lain atau dengan lingkungan. Melalui tangisan terkadang atau senyuman seorang bayi atau anak kecil belajar mengungkapkan perasaan dan kebutuhan-nya. Segera setelah ia berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya terbentuklah secara perlahan-lahan apa yang disebut kepribadian. Bagaimana seseorang menafsirkan pesan yang disampaikan orang lain dan bagaimana menyampaikan pesannya kepada orang lain, menentukan kepribadiannya. Manusia bukan dibentuk oleh lingkungan, tetapi oleh caranya menerjemahkan pesan-pesan lingkungan yang diterimahnya. Wajah seorang ibu akan menimbulkan kehangatan bila diartikan si anak sebagai berikut ungkapan kasih sayang.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut beberapa ahli komunikasi sebagai berikut.

1. Menurut pendapat *James A.F Stroner* sebagaimana yang dikutip *A.W Widjaya* dalam hukumnya Ilmu Komunikasi. *Pengantar Studi*, komunikasi adalah di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.

---

<sup>11</sup> Faizah. *Psikologi Dakwah*. ( Jakarta 2008), hlm.145

2. Menurut pendapat Wiliam Albiq sebagaimana yang di kulif oleh A.W Widjaya dalam bukunya Ilmu Komunikasi *pengantar* studi, komunikasi adalah proses pengesporan lambang-lambang yang berarti antara induvidu-induvidu.
3. Menurut pendapat Dance, sebagaimana yang dikutip oleh T.a Lathief Rousydyi dalam bukunya Dasar-Dasar Rhetorika komunikasi dan Informasi. Komunikasi adalah sebagaimana usaha menimbulkan respon melalui lambang-lambang verbal.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses pemberitahuan tentang sesuatu dengan cara pemindahan pesan. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informal melalui hakikatnyasuatu hubungan antara suatu pertukaran informasi atau pesan di mana menginginkan adanya perubahan sikap orang tingkah laku serta bersama-sama menciptakan saling pengertian dari orang mengikuti proses komunikasi tersebut.<sup>12</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian, ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memutuskan pada masalah aktual sebagian ada pada penelitian berlangsung. Penelitian ini berusaha mendefinisikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan pelakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 165

Hanya “memaparkan situasi peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.” Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.”

Penelitian berusaha untuk menjabarkan secara jelas segala yang terjadi di lapangan dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini menitikberatkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan kata-kata melalui pengamatan data wawancara.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis ada dua macam yaitu:

a. Sumber data primer

Data yang di peroleh secara langsung dari bagian Kepala Seleksi pembinaan akhlak di SMP Negeri Ujung Tanjung, guru dan siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guru dan siswa di SMP Negeri ujung Tanjung.

b. Sumber data sekunder

Penelitian ini adalah buku-buku, dokumentasi, majalah yang terkait dengan artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1. Data

Data merangkum, memilih hal yang pokok pada hal yang penting, cari pola temannya. Misalnya pada bidang pembinaan akhlak siswa, setelah

peneliti masuk sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam data penelitian akan mefokuskan pada murid yang memiliki yang memiliki akhlak yang bagus dan yang kurang baik.

## 2. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, berhubungan dengan kata gori, dan sebagainya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami.

**TABEL I**  
**SUBYEK PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sakroni	Guru pembinaan akhlak siswa	1
2	Saklia	Guru agama	1
3	Yonsef	Guru pendidikan kewarga negaraan	1
4	Ardi	Siwa	1
5	Viska	Siswa	1
6	Daris	Siswa	1
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>13</sup>

### **A. Observasi**

Observasi adalah “pengamatan dan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.” Penelitian mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian mengadakan pengamatan terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi serta strategi komunikasi yang dilakukan Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Ahklak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung. (Studi di Desa Ujung Tanjung ).

### **B. Wawancara**

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang terlibat sebagai guru agama di SMP Negeri Ujung Tanjung. (Studi di Desa Ujung Tanjung ). Maupun siswanya, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas berupa strategi komunikasi dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Tanya jawab ini tidak hanya dilibatkan guru saja, tetapi kepada siswa juga, sedangkan teknik wawancara ini digunakan campuran agar hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada masalah yang diangkat.

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 110.



### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah<sup>14</sup> “teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi.” Teknik dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. “karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.”

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, penelitian juga menggunakan metode dokumentasi dan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari artikel, media elektronik, dan foto-foto sebagai lampirannya.

#### 3. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menetapkan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah seluruh data yang telah didapatkan, diolah, dan kemudian hasilnya disajikan secara keseluruhan. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situs atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dalam penelitian ini data deskriptif yang di kumpulkan baik lisan maupun tertulis, data lisan dikumpulkan dari informasi langsung di lapangan dengan wawancara, observasi, dan data tulisan berupa dokumentasi. Berkaitan dengan teori yang diperoleh dari berbagai perpustakaan, catatan

---

<sup>14</sup>Ibid, hlm. 21

penelitian, internet sebagai media yang terkait dengan objek penelitian analisis data, penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan. Di antaranya:

A. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Penelitian ini bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki dan selama di lapangan.

B. Analisis Selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat dokumen pemerintahan maupun swasta.

C. Subyek Penelitian

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>15</sup>. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situs dan

---

<sup>15</sup>Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 32.

kondisi. Dalam penelitian ini hanya mengamati siswa yang bermasalah saja, dengan rincian sebagai berikut:

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka peneliti menuliskan skripsi ini secara sistematika dengan cara memaparkan beberapa hal yang akan dibahas yang terdiri dari lima bab yaitu.

### **Bab I**

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### **Bab II**

Bab ini menjelaskan mengenai teori strategi komunikasi yang terdiri dari kajian pustaka yang memaparkan tentang beberapa refensi yang digunakan untuk memperoleh objek kajian yang merupakan satu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor diidentifikasi sebagai masalah penelitian yang hendak dilakukan.

### **Bab III**

Bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran umum objek penelitian kondisi lapangan berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan sasaran.

### **Bab IV**

Bab ini menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan data yang dimiliki dengan menggunakan metode dan teknik sesuai dengan permasalahan

yang diangkat, meliputi pendekatan dan jenis penelitian apa yang dipakai, objek penelitian yang dikaji.

### **Bab V**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang bersifat konseptual dan berkaitan langsung dengan rumusan masalah serta saran-saran yang bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian.